

**DAYA TERIMA DAN KANDUNGAN FLAVONOID MINUMAN
HERBAL TEJAH BERBAHAN DASAR BUNGA TELANG
(*Clitoria Ternatea L*) DAN JAHE PUTIH (*Zingiber
Officinale Var Amarum*) SEBAGAI MINUMAN
ALTERNATIF UNTUK PENDERITA
HIPERTENSI**

SKRIPSI



NIRWA T

202104056

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Daya Terima dan Kandungan Flavonoid Minuman Herbal Tejah Tea berbahan dasar Bunga Telang (*Clitoria Ternatae L*) dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) sebagai minuman alternatif untuk penderita hipertensi” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, Desember 2024



Nirwa T

202104056

**DAYA TERIMA DAN KANDUNGAN FLAVONOID MINUMAN
HERBAL TEJAH BERBAHAN DASAR BUNGA TELANG
(*Clitoria Ternatea L*) DAN JAHE PUTIH (*Zingiber
Officinale Var Amarum*) SEBAGAI MINUMAN
ALTERNATIF UNTUK PENDERITA
HIPERTENSI**

Nirwa T, Nurdiana, Hardianti,
Ilmu Gizi, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah salah satu penyakit yang tidak menular atau biasa di sebut penyakit degeneratif menyerang usia remaja yang akan lanjut usia. Minuman herbal teh berbahan dasar bunga telang dan jahe putih dapat digunakan sebagai minuman alternatif untuk pencegahan hipertensi.

Tujuan: Untuk mengetahui daya terima, kandungan flavonoid dan penentuan formulasi terpilih minuman herbal teh berbahan dasar bunga telang dan jahe putih sebagai minuman alternatif untuk penderita hipertensi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental atau uji laboratorium dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan tiga perlakuan dan dua pengulangan. Uji analisis menggunakan uji kruskal-wallis untuk menganalisis pengaruh dan perbedaan. Penentuan formulasi terpilih menggunakan metode perbandingan eksponensial.

Hasil Penelitian: Pada hasil uji organoleptik diketahui bahwa parameter warna, aroma dan rasa menunjukkan nilai $p < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh nyata pada formulasi minuman herbal teh berbahan dasar bunga telang dan jahe putih. Analisis kandungan flavonoid minuman herbal teh berbahan dasar bunga telang dan jahe putih diperoleh hasil F1 (50%:50%), yaitu 2,231, F2 (60%:40%), yaitu 1,346 dan F3 (40%:60%) yaitu 0,751 dan penentuan formulasi terpilih menggunakan metode eksponensial menunjukkan bahwa formulasi terpilih adalah formulasi 1 dengan perbandingan bunga telang 50% dan jahe putih 50%.

Kesimpulan: Daya terima teh berbahan dasar bunga telang dan jahe putih yang paling disukai adalah formulasi 3 dan kandungan flavonoid tertinggi terdapat pada formulasi 1 yaitu 2,231 mg.

Saran : Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian daya simpan minuman herbal teh berbahan dasar bunga telang dan jahe putih.

Kata Kunci: Daya Terima, Hipertensi, Flavonoid, Bunga Telang, Jahe Putih

**ACCEPTABILITY AND FLAVONOID CONFIDENTIALITY OF
HERBAL TEJAH DRINKS BASED ON SPRING FLOWERS
(*Clitoria Ternatea L*) AND WHITE JAHE (*Zingiber
Officinale Var Amarum*) AS AN ALTERNATIVE
DRINKS FOR SUFFERERS OF
HYPERTENSION**

Nirwa T, Nurdiana, Hardianti,
Nutrition Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the non-communicable diseases or commonly called degenerative diseases attacking adolescents who will be elderly. Tejah herbal drink made from telang flowers and white ginger can be used as an alternative drink for the prevention of hypertension.

Objective: To determine the acceptability, flavonoid content and determination of the selected formulation of tejah herbal drink based on telang flower and white ginger as an alternative drink for hypertension patients.

Methods: This type of research is experimental research or laboratory tests with the Complete Randomized Design (CRD) method using three treatments and two repetitions. The analysis test used the Kruskal-Wallis test to analyze the effect and differences. Determination of the selected formulation using the exponential comparison method.

Research Results: In the organoleptic test results, it is known that the color, aroma and taste parameters show a value of $p < 0.05$ which indicates a significant effect on the formulation of tejah herbal drinks made from telang flowers and white ginger. Analysis of the flavonoid content of tejah herbal drink made from bay flower and white ginger obtained the results of F1 (50%: 50%), namely 2.231, F2 (60%: 40%), namely 1.346 and F3 (40%: 60%), namely 0.751 and determination of the selected formulation using the exponential method shows that the selected formulation is formulation 1 with a ratio of 50% bay flower and 50% white ginger.

Conclusion: The most favorable acceptance of tejah made from telang flowers and white ginger is formulation 3 and the highest flavonoid content is found in formulation 1, which is 2.231 mg. Suggestion: It is hoped that further researchers will conduct research on the shelf life of tejah herbal drinks made from telang flowers and white ginger.

Keywords: Acceptability, Hypertension, Flavonoids, Telang Flower, White Ginger



**DAYA TERIMA DAN KANDUNGAN FLAVONOID MINUMAN
HERBAL TEJAH BERBAHAN DASAR BUNGA TELANG
(*Clitoria Ternatea L*) DAN JAHE PUTIH (*Zingiber
Officinale Var Amarum*) SEBAGAI MINUMAN
ALTERNATIF UNTUK PENDERITA
HIPERTENSI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi S1
Gizi Universitas Widya Nusantara



NIRWA T

202104056

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

**DAYA TERIMA DAN KANDUNGAN FLAVONOID MINUMAN
HERBAL TEJAH BERBAHAN DASAR BUNGA TELANG
(Clitoria Ternatea L) DAN JAHE PUTIH (*Zingiber
Officinale Var Amarum*) SEBAGAI MINUMAN
ALTERNATIF UNTUK PENDERITA
HIPERTENSI**

SKRIPSI

**NIRWA T
202104056**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 28 Mei 2025

**Putu Candriasih, SST., M.Kes
NIP. 196906161995032001**

()

**Nurdiana, S.Gz., M.Gz
NIDN. 0913079401**

()

**Hardianti, S.Gz., M.K.M
NIDN. 1613039801**

()

Mengetahui
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**


**Arfiah SST., Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan maret 2024 sampai september 2024 ini ialah “Daya Terima dan Kandungan Flavonoid Minuman Herbal Tejah Berbahan Dasar Bunga Telang (*Clitoria Ternatae L*) dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) Sebagai Minuman Alternatif Untuk Penderita Hipertensi”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Sitomorang, M.Sc, Selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Sitomorang, M.H.,M.Kes, Selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah, SST,Bd.M.Keb, Selaku Dekat Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Ibu Adillah Imansari, S.Gz.,M.Si, Selaku Ketua Prodi Gizi Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Nurdiana, S.Gz., M.Gz, Selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Hardianti, S.Gz., M.K.M, Selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
7. Ibu Putu Candriasih, S.ST., M.Kes Selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Seluruh dosen Gizi Universitas Widya Nusantara yang telah mengajarkan dan membimbing saya selama perkuliahan
9. Kepada cinta pertamaku yang tercinta ayahanda Tofikin yang telah menjadi ayah terhebat di dunia ini. Terima kasih karena senantiasa memberi motivasi dan dukungan kepada penulis. Beliau memang hanya lulusan SMP dan tidak

memiliki gelar sarjana tetapi beliau dapat memberikan pendidikan yang sangat baik dan layak untuk anak-anaknya hingga sarjana. Terima kasih telah menjadi ayah terbaik di dunia. Terima kasih atas doa, cinta, kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat, kerja keras, pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada anak perempuanmu ini sehingga penulis semangat menjalani perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk menjadi seseorang yang sukses agar dapat memberi kebahagiaan kepada kalian dan orang-orang tersayang. Sehat selalu cinta pertamaku dan terima kasih untuk segalanya.

10. Kepada pintu surgaku yang tersayang ibunda Rosmiati Kalihasan yang telah menjadi ibu terhebat di dunia ini. Terima kasih yang tidak terhingga atas limpahan kasih sayang, cinta yang tulus dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Terima kasih atas pengorbanan, perhatian, nasehat, materi, motivasi, dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada anak perempuannya ini dalam menempuh pendidikan untuk masa depan. Terima kasih telah menjadi alasan untuk penulis menjadi seseorang yang sukses agar dapat memberikan kebahagiaan kepada kalian dan orang-orang yang tersayang. Sehat selalu pintu surgaku dan terima kasih untuk segalanya.
11. Kakakku tersayang Ihza Izzul Haq yang sudah mengajarkan saya banyak hal tentang permasalahan perkuliahan saya. Terima kasih atas motivasi, dukungan dan doa yang telah diberikan untuk penulis.
12. Kakak iparku tersayang Aida Yusvita yang sudah mengajarkan hal-hal perkuliahan yang belum saya ketahui. Terima kasih atas motivasi, dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
13. Kepada patner saya yang juga tidak kalah penting kehadirannya, Jasman yang juga saat ini sedang proses penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar impiannya. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih selalu membantu, mendukung, memberikan motivasi, meluangkan baik waktu, tenaga, pikiran dan selalu menjadi pendengar keluh kesah penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Sehat selalu orang baik.

14. Kepada teman seperjuangan saya sejak maba Mila Kandita yang selalu mendukung, membantu dan selalu menjadi tempat bercerita saya dari awal perkuliahan sampai ditahap ini
15. Kepada teman-teman angkatan 2021 prodi Gizi yang telah kebersamai, memberikan dukungan dan motivasi agar dapat sampai ketahap ini
16. Seluruh panelis yang sudah bersedia terlibat dalam penelitian ini sehingga membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
18. Kepada diri saya sendiri, Nirwa T. Terima kasih yang sudah selalu kuat dan mau bertahan sejauh ini. Terima kasih karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang selalu merayakan diri sendiri sampai saat ini. Terima kasih untuk segala perjuangan, pengorbanan dan tanggung jawab untuk bisa menyelesaikan perkuliahan ini. Mari selalu merayakan diri sendiri dan membahagiakan diri sendiri. Skripsi ini adalah bukti dari perjuangan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu gizi.

Palu, Desember 2024



Nirwa T

202104056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
HALAMAN JUDUL	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep Penelitian	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu	23
B. Bahan dan Alat Penelitian	23
C. Rancangan Penelitian	24
D. Prosedur Penelitian	24
E. Analisis kandungan Fitokimia	27
F. Uji Organoleptik	27
G. Analisis Data	28
H. Kaji Etik Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30

B. Pembahasan	32
C. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipetensi	6
Tabel 2.2 Komposisi Bunga Telang Segar	13
Tabel 2.3 Komposisi Bunga Telang Kering	13
Tabel 2.4 Kandungan Gizi Rimpang Jahe Segar	16
Tabel 2.5 Kandungan Gizi Rimpang Jahe Kering	17
Tabel 3.1 Formulasi Minuman Herbal Tejah Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.2 Formulasi Minuman Herbal Tejah Modifikasi	25
Tabel 3.3 Daftar Bahan Pembuatan Tejah Bunga Telang dan Jahe Putih	25
Tabel 4.1 Daya Terima Minuman Herbal Tejah Berbahan Dasar Bunga Telang Dan Jahe Putih	30
Tabel 4.2 Kandungan Flavonoid Tejah Berbahan Dasar Bunga Telang dan Jahe Putih	31
Tabel 4.3 Penentuan Formulasi Terpilih Menggunakan Metode Perbandingan Ekspensial	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bunga Telang	12
Gambar 2.2 Jahe Putih	15
Gambar 2.3 Kerangka Teori	21
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian	24
Gambar 3.2 Pembuatan Minuman Herbal Tejah	26
Gambar 3.3 Analisis Kandungan Flavonoid	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	42
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Kode Etik	43
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	44
Lampiran 4 Proses Pembuatan Minuman Herbal Tejah	45
Lampiran 5 Lembar PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan)	47
Lampiran 6 Uji Organoleptik	49
Lampiran 7 Formulir Uji Organoleptik	50
Lampiran 8 Lembar Informed Consent	51
Lampiran 9 Surat Permohonan Penelitian di Laboratorium Kimia Universitas Tadulako	52
Lampiran 10 Hasil Uji Kandungan Flavonoid Minuman Herbal Tejah	53
Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian	54
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	55
Lampiran 13 Riwayat Hidup	56
Lampiran 14 Lembar Bimbingan	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kejadian hipertensi di Indonesia tercatat mencapai 36% dari populasi orang dewasa, yang menunjukkan prevalensi lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa negara tetangga seperti Singapura (27,3%), Thailand (22,7%), dan Malaysia (20%). Diperkirakan terjadi peningkatan jumlah kasus hipertensi secara global sebesar 80%, dari 639 juta kasus pada tahun 2000 menjadi sekitar 1,15 miliar kasus pada tahun 2025. Di antara populasi dewasa, prevalensi hipertensi berkisar antara 6% hingga 15%, dan sekitar 50% penderitanya tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit ini. Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013), hipertensi merupakan penyebab kematian ketiga di Indonesia untuk semua kelompok usia, dengan kontribusi sebesar 8,63% dari total kematian. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2019 menunjukkan bahwa sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi, dengan mayoritas kasus terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah. Sebagai salah satu negara dengan kategori tersebut, Indonesia memiliki prevalensi hipertensi sebesar 34,1%, dengan estimasi jumlah penderita mencapai 63.309.620 orang. Selain itu, pada tahun 2018, tercatat sebanyak 427.218 kematian di Indonesia disebabkan oleh hipertensi (Putra and Susilawati, 2022).

Hipertensi merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang juga dikenal sebagai penyakit degeneratif, dan dapat mulai menyerang individu sejak masa remaja hingga lanjut usia. Kondisi ini ditandai dengan peningkatan tekanan darah yang melebihi batas normal, yaitu 120/80 mmHg. Salah satu penyebab hipertensi adalah ketidakseimbangan antara kadar antioksidan dan radikal bebas dalam tubuh, di mana jumlah radikal bebas yang lebih dominan dapat memicu terjadinya stres oksidatif, yaitu kondisi yang meningkatkan risiko kerusakan jaringan tubuh (Nofitasari *et al.*, 2024).

Penanganan hipertensi umumnya dibagi menjadi dua jenis terapi, yaitu terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi farmakologis melibatkan penggunaan obat-obatan tertentu secara berkelanjutan untuk mengontrol tekanan darah. Namun, penggunaan jangka panjang obat-obatan ini dapat menimbulkan efek samping bagi penderita. Oleh karena itu, untuk meminimalkan risiko efek samping akibat konsumsi obat yang berlebihan, terapi nonfarmakologis dapat dijadikan alternatif pendukung. Terapi nonfarmakologis mencakup pemanfaatan bahan-bahan alami, salah satunya melalui konsumsi tanaman herbal seperti bunga telang, yang berpotensi digunakan sebagai terapi tambahan dalam pengelolaan hipertensi (Ilmiyah, Dwipayanti and Siswantoro, 2022).

Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tanaman yang setiap bagiannya mengandung senyawa-senyawa bermanfaat bagi kesehatan manusia. Secara khusus, bagian bunganya diketahui memiliki berbagai khasiat, antara lain sebagai antioksidan, antihipertensi, antikanker, antiobesitas, antiinflamasi, serta memiliki sifat sebagai agen antibakteri (Marpaung, 2020). Bunga telang merupakan salah satu tanaman obat yang memiliki khasiat dalam menurunkan tekanan darah. Tanaman ini mengandung senyawa antioksidan dalam kadar yang cukup tinggi, seperti flavonoid dan saponin, yang berperan penting dalam mendukung efek terapeutiknya (Hariadi *et al.*, 2022).

Kandungan senyawa antioksidan dalam bunga telang, seperti flavonoid, antosianin, dan proantosianidin, berperan dalam menetralkan radikal bebas. Selain itu, keberadaan asam fenolat pada bunga telang mampu memberikan perlindungan terhadap sel-sel tubuh dari kerusakan akibat stres oksidatif, yang pada akhirnya berkontribusi dalam menurunkan tekanan darah (Rizkawati, Fairuz and Absari, 2023).

Selain bunga telang, terdapat bahan alami lain yang berpotensi dalam pencegahan hipertensi, salah satunya adalah jahe putih. Tanaman ini secara tradisional banyak digunakan oleh masyarakat sebagai bumbu masakan maupun campuran minuman untuk memberikan efek hangat pada tubuh. Jahe mengandung senyawa kimia seperti gliserol, yang berperan dalam menghambat aliran ion melalui saluran kalsium dalam sel-sel pembuluh darah,

sehingga dapat memicu proses vasodilatasi dan vasokonstriksi yang berkontribusi terhadap penurunan tekanan darah. Selain itu, kandungan kalium dalam jahe berfungsi menghambat pelepasan renin dan angiotensin, serta meningkatkan ekskresi natrium, yang pada akhirnya membantu mengurangi retensi natrium dalam tubuh dan menurunkan tekanan darah (Kristiani and Ningrum, 2021).

Jahe putih (*Zingiber officinale* var. *amarum*) adalah salah satu jenis tanaman rempah yang banyak tumbuh di Indonesia dan dikenal memiliki beragam khasiat bagi kesehatan. Tanaman ini sering digunakan sebagai bahan tambahan dalam masakan, ramuan obat tradisional, penghangat tubuh, bahan pembuatan manisan, serta memiliki sifat antioksidan yang bermanfaat dalam menangkal radikal bebas (Harlis, Malik and Nurfianti, 2020). Saat ini, jahe putih tidak hanya dimanfaatkan sebagai bumbu dalam masakan, tetapi juga diketahui memiliki manfaat dalam menstimulasi sistem pencernaan, mengurangi gejala konstipasi, serta berpotensi digunakan sebagai agen preventif terhadap risiko hipertensi. Manfaat tersebut dapat diperoleh melalui konsumsi jahe putih yang diolah menjadi minuman herbal, seperti teh (Anggoro *et al.*, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Unja *et al.*, (2024) mengenai pengaruh pemberian teh bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Kelurahan Gilangharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan hasil yang signifikan. Rata-rata tekanan darah sebelum intervensi tercatat sebesar 106,11 mmHg dengan selisih mean sebesar 4,74. Setelah dilakukan intervensi berupa pemberian teh bunga telang, rata-rata tekanan darah menurun menjadi 101,37 mmHg dengan selisih mean yang sama, yaitu 4,74. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan Uji *Paired T-Test*, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian teh bunga telang terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah tersebut. (Unja *et al.*, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2020) Jahe memiliki potensi untuk menurunkan tekanan darah, baik sistolik maupun diastolik, melalui pemberian air jahe sebanyak 4 gram sekali sehari pada pagi hari, yang dilakukan secara rutin selama periode empat minggu (Nadia, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mengambil judul yaitu Daya Terima dan Kandungan Flavonoid Minuman Herbal Tejah Berbahan Dasar Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L*) Dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) Sebagai Minuman Alternatif Untuk Penderita Hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan di latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Daya Terima dan Kandungan Flavonoid serta Penentuan Formulasi Terpilih Minuman Herbal Tejah Berbahan Dasar Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L*) dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) Sebagai Minuman Alternatif Untuk Penderita Hipertensi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui Daya Terima dan kandungan flavonoid serta penentuan formulasi terpilih Tejah Berbahan Dasar Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L*) dan Jahe Putih (*Zingiber Officinsle Var Amarum*) sebagai Minuman Alternatif Untuk Penderita Hipertensi.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis Daya Terima (Aroma, Warna dan Rasa) Minuman Herbal Tejah Berbahan Dasar bunga telang (*Clitoria Ternatea L*) dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) Sebagai Minuman Alternatif Untuk Penderita Hipertensi.
- b. Mengetahui Kandungan Flavonoid Minuman Herbal Tejah berbahan dasar Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L*) Dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) Sebagai Minuman Alternatif Untuk Penderita Hipertensi.

- c. Menentukan Formulasi Terpilih Minuman Herbal Tejah Berbahan Dasar Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L*) Dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) Sebagai Minuman Alternatif Untuk Penderita Hipertensi Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (pendidikan)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa/mahasiswi yang berkaitan dengan pengembangan produk dari bunga telang (*Clitoria Ternatea L*) dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) sebagai minuman alternatif untuk penderita hipertensi.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi masyarakat umum mengenai pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L*) dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) sebagai minuman alternatif untuk penderita hipertensi.

3. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Daya Terima dan Kandungan Flavonoid Minuman Herbal Tejah Berbahan Dasar Bunga Telang (*Clitoria Ternatea L*) dan Jahe Putih (*Zingiber Officinale Var Amarum*) Sebagai Minuman Alternatif Untuk Penderita Hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, N. (2024) 'Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pengaruh Pemberian Air Rebusan Jahe (Zingiber Officinale) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi'.
- Anggoro, A.B. *et al.* (2022) 'Aplikasi Teh Incip Begawat Sebagai Permen Jelly Teh Jahe', *Jurnal DiMas*, 4(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.53359/dimas.v4i1.30>.
- Anwar Fauzi, R. *et al.* (2022) 'Optimasi Proses Pengeringan Terhadap Aktivitas Antioksidan Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Menggunakan Metode Respon Permukaan', *Jurnal Teknologi Pertanian*, 23(1), pp. 9–22. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.jtp.2022.023.01.2>.
- Arziyah, D., Yusmita, L. and Wijayanti, R. (2022) 'Analisis Mutu Organoleptik Sirup Kayu Manis Dengan Modifikasi Perbandingan Konsentrasi Gula Aren Dan Gula Pasir', *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 1(2), pp. 105–109. Available at: <https://doi.org/10.47233/jppie.v1i2.602>.
- Ayustaningwarno, F. (2014) *Teknologi Pangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Damayanti, V.W., Yonata, A. and Kurniawaty, E. (2023) 'Hipertensi pada Diabetes Melitus: Patofisiologi dan Faktor Risiko', *Medula*, 14(1), pp. 1253–1257.
- Diskes (2024) *Manfaat Bunga Telang Bagi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung*.
- Endang, C.P. (2020) 'Kembang telang (Clitoria ternatea L.): pemanfaatan dan bioaktivitas', *EduMatSains*, 4(2), pp. 111–124.
- Gusnadi, D., Taufik, R. and Baharta, E. (2020) 'Uji Organoleptik dan Daya Terima Pada Produk Mousse Berbasis Tapai Singkong Sebagai Komoditi UMKM Di Kabupaten Bandung', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), pp. 266–267.
- Handito, D. *et al.* (2022) 'Analisis Komposisi Bunga Telang (Clitoria ternatea) Sebagai Antioksidan Alami Pada Produk Pangan', *Prosiding SAINTEK*, 4(November 2021), pp. 64–70.
- Hariadi, H. *et al.* (2022) 'Pengaruh penambahan ekstrak bunga telang (Clitoria Ternatea L) pada sari buah belimbing wuluh (Averrhoa Bilimbi) sebagai

- minuman fungsional antihipertensi’, *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, 4(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.37577/composite.v4i1.391>.
- Harlis, W.O., Malik, N. and Nurfianti (2020) ‘Efektivitas Ekstrak Rimpang Jahe Putih (*Zingiber officinale* var . *Amarum*) Sebagai Antifertilitas Terhadap Kebuntingan Mencit (*Mus musculus* L.) Tahap Praimplantasi’, *Biowallacea*, 5(1), pp. 761–772.
- Ilmiyah, F., Dwipayanti, P.I. and Siswantoro, E. (2022) ‘Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Menggunakan Intervensi Konsumsi Jus Wortel (*Daucus Carota* L)’, *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, 1(2), pp. 10–18. Available at: <https://doi.org/10.56586/pipk.v1i2.201>.
- Indriani, N., Ramandha, M.E.P. and Kresnapati, I.N.B.A. (2023) ‘Uji Evaluasi Fitokimia Tumbuhan Herbal Berdasarkan Informasi Empiris Pada Masyarakat Lombok’, *Jurnal Medical Laboratory*, 2(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.57213/medlab.v2i1.131>.
- Ismanto, H. (2022) ‘–Uji Organoleptik Keripik Udang (*L. Vannamei*) Hasil Penggorengan Vakum’, *Jurnal AgroSainTa: Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa*, 6(2), pp. 53–58. Available at: <https://doi.org/10.51589/ags.v6i2.3137>.
- Jauharotus, D.S., Vifta, R.L. and Susmayanti, W. (2023) ‘Potensi Antioksidan Kombinasi Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale* var *Rubrum*) dan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) dengan Metode DPPH’, *Windi Susmayanti Journal of Holistics and Health Sciences*, 5(2), pp. 385–394.
- Kristiani, R.B. and Ningrum, S.S. (2021) ‘Pemberian Minuman Jahe Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Surya Kencana Bulak Jaya Surabaya’, *Adi Husada Nursing Journal*, 6(2), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.37036/ahnj.v6i2.180>.
- Kusuma, A.D. (2019) ‘Potensi Teh Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Obat Pengencer Dahak Herbal Melalui Uji Mukositas’, *Risenologi*, 4(2), pp. 65–73. Available at: <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2019.42.53>.
- Laelasari, I. and Zakiyatus Syadza, N. (2022) ‘Pendampingan Pemanfaatan Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Bahan Rempah Dalam Pembuatan Inovasi Makanan Herbal Penambah Immunitas’, *Jurnal Bakti Saintek*, 6(2), pp. 31–

37. Available at: <https://doi.org/10.14421/jbs.3483>.
- Lahamendu, B., Bodhi, W. and Siampa, J.P. (2019) 'Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Rimpang Jahe Putih (*Zingiber Officinale* Rosc.Var. *Amarum*) Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar (*Rattus norvegicus*)', *Pharmacon*, 8(4), p. 927. Available at: <https://doi.org/10.35799/pha.8.2019.29372>.
- Marpaung, A.M. (2020) 'Tinjauan manfaat bunga telang (*clitoria ternatea* l.) bagi kesehatan manusia', *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), pp. 63–85. Available at: <https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>.
- Maulana, N. (2022) 'Pencegahan Dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia', *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), pp. 163–168.
- Melati, R. (2022) 'Pengaruh Pupuk Organik Biota Plus Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Bunga Telang (*Clitoria ternatea*)', *Kultivasi*, 21(1), pp. 75–80. Available at: <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v21i1.36298>.
- Mujahidin, M. (2022) *Inilah Perbedaan Khasiat Jahe Merah dan Jahe Putih Yang Baik Untuk Kesehatan*, *tvonenews.com*.
- Murniaty, D. *et al.* (2023) 'Inovasi Produk Minuman Herbal Jalema Sebagai Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid', *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 8(1), pp. 49–61. Available at: <https://doi.org/10.56743/jstp.v8i1.237>.
- Nadia, E.A. (2020) 'Efek Pemberian Jahe Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi', *Jurnal Medika Hutama*, 02(01), pp. 343–348.
- Nasrulloh, M.F., Sutrisno, E. and Ifadah, R.A. (2023) 'Uji Organoleptik Teh Herbal Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L) Dan Jahe Emprit (*Zingiber Officinale* Var *Amarum*) Pada Perbedaan Variasi Suhu Dan Lama Penyeduhan', *Seminar Nasional Fakultas Teknik*, 2(1), pp. 233–239. Available at: <https://doi.org/10.36815/semastek.v2i1.151>.
- Nofitasari, R. *et al.* (2024) 'Uji Aktivitas Antioksidan Teh Herbal Bunga Telang', 11(3), pp. 191–199.
- Nurgustiyan, N., Abriyani, E. and Mursal, I.L.P. (2021) 'SKRINING Fitokimia Dari Ekstrak Daun Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Dan Uji Antibakteri Terhadap *Escherichia coli*', *Jurnal Buana Farma*, 1(4), pp. 21–28. Available at: <https://doi.org/10.36805/jbf.v1i4.266>.

- Nurkaya, H. (2022) 'Sifat Kimia dan Organoleptik Minuman Fungsional yang Terbuat dari Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) dan Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*) dengan Perbandingan yang Berbeda', *Buletin Loupe*, 18(02), pp. 139–145. Available at: <https://doi.org/10.51967/buletinloupe.v18i02.1998>.
- Priwahyuni, Y. *et al.* (2021) 'Konseling Kenali Gejala Dan Jauhi Perilaku Berisiko Penyakit Hipertensi Di Masyarakat Rt 05 Rw 12 Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru Tahun 2020', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(1), pp. 62–67. Available at: <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss1.900>.
- Putra, S. and Susilawati (2022) 'Pengaruh Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Indonesia (A: Systematic Review)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, pp. 15794–5798.
- Putri, E.B.P., Putri, F.K. and Sulaiha, S. (2020) 'Perbandingan Kadar Flavonoid Dan Vitamin C Pada Infused Water Goji Berry (*Lycium Barbarum*) Dan Air Nabeez Kurma (*Phoenix dactylifera* L.)', *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), pp. 32–37. Available at: <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.1458>.
- Rizkawati, M., Fairuz, R.A. and Absari, N.W. (2023) 'Potensi Tanaman Herbal Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Alternatif Antihipertensi', *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(1), pp. 43–50. Available at: <https://doi.org/10.22487/htj.v9i1.637>.
- Sari, D. And Nasuha, A. (2021) 'Kandungan Zat Gizi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologis pada Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.): Review', *Tropical Bioscience: Journal of Biological Science*, 1(2), pp. 11–18. Available at: <https://doi.org/10.32678/tropicalbiosci.v1i2.5246>.
- Susanto, R. and Pangesti, I. (2021) 'Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia', *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2). Available at: <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>.
- Syarli, S. and Arini, L. (2021) 'Faktor Penyebab Hipertensi Pada Lansia: Literatur Review', *Ahmar Metastasis Health Journal*, 1(3), pp. 112–117. Available

at: <https://doi.org/10.53770/amhj.v1i3.11>.

- Unja, E.E. *et al.* (2024) ‘Pengaruh Pemberian Teh Bunga Telang Terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi’, *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), pp. 393–401. Available at: <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i3.196>.
- Usman, M. (2023) ‘Pengujian Daya Terima (Uji Hedonik) Pada Empat Merek Produk Yoghurt Yang Dijual Pada Pasar Modren (Supermarket) Di Kecamatan Medan Kota’, *Jurnal Agroindustri Pangan*, 2(2), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.47767/agroindustri.v2i2.523>.
- Wahyudin, H. and Permatasari, N.R.R. (2020) ‘Pancasakti Science Education Journal’, *Pancasakti Science Education Journal*, 5(9), pp. 4–11. Available at: <https://doi.org/10.24905/psej.v9i1.165>.
- Wahyuningsih, E.S. *et al.* (2024) ‘Formulasi Dan Uji Aktivitas Antioksidan Teh Celup Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*. L) Dan Teh Putih (*Camellia sinensis*)’, *Jurnal Buana Farma*, 4(2), pp. 118–124. Available at: <https://doi.org/10.36805/jbf.v4i2.1030>.
- Yurisna, V.C. *et al.* (2022) ‘Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) sebagai Antibakteri pada Produk Pangan’, *JITIPARI (Jurnal Ilmiah Teknologi dan Industri Pangan UNISRI)*, 7(1), pp. 68–77. Available at: <https://doi.org/10.33061/jitipari.v7i1.5738>.
- Zaim Anshari (2020) ‘Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensidan Upaya Pencegahannya’, *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), p. 2. Available at: <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM/article/view/289/149>.